Tumbuhan Pengusir Bau :
Dongeng Tumbuhan Super

Penulis: Tethy Ezokanzo
Ilustrator: Agus Willy

Tumbuhan Pengusir Bau :
Dongeng Tumbuhan Super

Tumbuhan Pengusir Bau :
Dongeng Tumbuhan Super

Penulis: Tethy Ezokanzo

Ilustrator: Agus Willy

Penerbit BRIN

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Tumbuhan Pengusir Bau: Dongeng Tumbuhan Super/Tethy Ezokanzo & Agus Willy—Jakarta: Penerbit BRIN, 2022.

ix + 33 hlm.; 21 x 29,7 cm.
ISBN 978-623-8052-32-5 (*e-book*)

1. Tumbuhan untuk Minyak Wangi   2. Parfum
3. Kegiatan Produksi

633.8

Copy editor : Sarah Fairuz
Proofreader : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Penata Isi : Agus Willy & Dhevi E.I.R. Mahelingga
Desainer Sampul : Agus Willy & Dhevi E.I.R. Mahelingga
Cetakan Pertama : November 2022

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung B.J. Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
Whatsapp: 0811-8612-369
e-mail: penerbit@brin.go.id
website: penerbit.brin.go.id
Penerbit BRIN
@penerbit_brin
penerbit_brin

Daftar Isi

Pengantar Penerbit

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Melalui buku berjudul Tumbuhan Pengusir Bau: Dongeng Tumbuhan Super, pembaca diperkenalkan dengan tumbuhan yang bisa menjadi bahan minyak wangi. Cerita Tumbuhan Pengusir Bau dibuat sangat komunikatif dan menarik. Melalui karakter Rubi, pembaca diajak untuk melihat bahwa banyak tumbuhan di sekitar yang mampu dimanfaatkan sebagai penghilang bau dengan cara yang sederhana.

Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memperkaya khazanah buku cerita bergambar berisi ilmu pengetahuan di Tanah Air. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN

Prakata

Indonesia kaya akan berbagai macam flora dan fauna. Beragam tumbuhan unik juga ada di Indonesia. Kekayaan hayati ini perlu diperkenalkan kepada anak-anak sehingga mereka bisa menjaga kelestariannya dan memanfaatkan dengan bijak.

Pada buku ini diperkenalkan tumbuhan yang bisa menjadi bahan minyak wangi. Dimulai dari tumbuhan yang dekat dan dikenal oleh anak-anak, yakni bunga melati dan jeruk. Lalu diperkenalkan tumbuhan langka, yakni cendana.

Selain diperkenalkan tentang tumbuhan tersebut, anak-anak juga diajak praktik cara mengolahnya. Semoga buku ini selain menjadi pengetahuan anak-anak, juga menjadi bekal *life skill* mereka.

Salam,

Penulis

Hai teman-teman! Perkenalkan namaku Rubi.
Aku mempunyai dua tetangga pecinta tanaman.
Mereka tinggal di Bukit Dandelion. Rumah mereka
dikelilingi kebun yang luas dan indah. Sebut saja jenis
tumbuhan yang kalian tahu, semua ada di sini.
Namanya Paman Taman, ia seorang ahli botani.
Badannya kekar, tapi humoris dan suka bercanda.

Dan ini istrinya, bernama Bibi Bunga.
Ia adalah petani yang hebat. Aku banyak belajar cara bercocok tanam dari Bibi Bunga.
Orangnya ramah dan baik hati.
Hampir setiap hari, aku ikut membantu Bibi Bunga merawat kebunnya.

Sore itu, kulihat Paman Taman dan Bibi Bunga sedang sibuk di halaman belakang.
Lalu kuhampiri mereka.
"Paman sedang apa?" tanyaku.
"Kita sedang menata ulang kebun, kamu mau membantu?" ajak Paman Taman.
Tentu saja, aku gembira menyambut ajakan Paman Taman.

Aku mau mengecat pot.
Sudah kuduga. Tapi aku perlu bantuan mengangkut sampah.
Hoaa. Sampah?
Ya, ternyata banyak yang harus dibuang.
Jangan lupa sampah di gudang.
Semangaat ya Rubi!

Aku dan Paman Taman membuka pintu gudang. Pintu berderit keras, saking lamanya tak dibuka.
"Bauu!" seruku sambil menutup hidung. Bau apek menyeruak. Barang-barang di gudang tampak berjamur.

"Wah, sudah terlalu lama aku tidak mengecek gudang," kata Paman Taman. "Lihat! gentengnya ada yang bocor. Air hujan jadi masuk, pantas saja lembab begini."
Aku geleng-geleng kepala, "Berantakan sekali."

Bibi Bunga menengok kerusakan gudang.
"Padahal gudang ini akan kujadikan
laboratorium," keluh Bibi Bunga.
"Tenang, genteng bisa kuperbaiki dan
ruangan ini akan kucat ulang," kata
Paman Taman.

"Tapi baunya, hueeek," aku menutup hidung.
Bibi Bunga tertawa melihat tingkahku.
Aku jadi kesal, Bibi Bunga bukannya
membantu, malah mentertawakan.

Ternyata dugaanku salah. Bibi Bunga tidak diam saja. Ia segera ke kebun mencari bahan-bahan untuk mengusir bau. Kira-kira apa, ya?
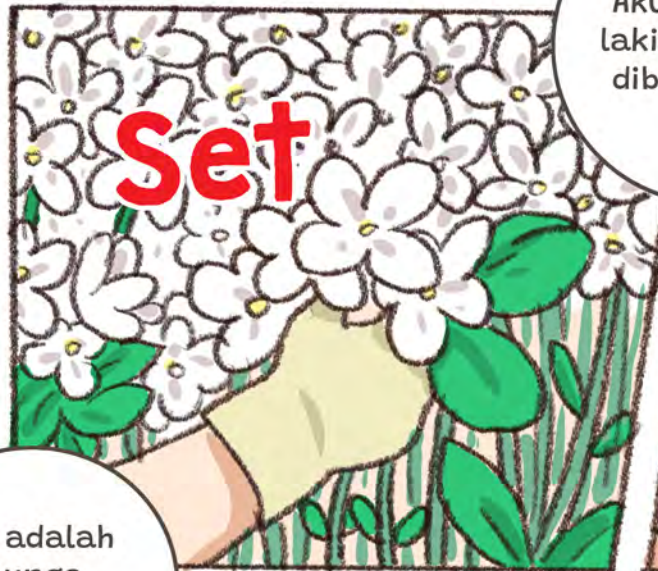
Set
Aku kan anak laki-laki. masa diberi bunga?
Ini adalah bunga pengusir bau.
Betulkah?
Ayo, kita racik bunga-bunga ini dan ucapkan selamat tinggal bau!
Siaaaap
Hei, siapa dong yang bantu Paman membersihkan gudang?
Byee...

"Ini bunga apa?" tanyaku sambil memegang bunga kecil-kecil berwarna putih.
"Nama ilmiahnya *Jasminum* sp., yaitu Melati."

Bibi Bunga menjelaskan tentang cara pembuatan parfum, "Di pabrik, biasanya parfum dibuat dengan cara disuling. Tapi kita akan membuatnya dengan metode sederhana."

"Coba ambil kain itu," tunjuk Bibi Bunga.
Bibi Bunga menata kain di atas mangkok lalu memotong-motong bunga melati dan menempatkannya dalam mangkok yang telah dialasi kain. Setelah diisi air, mangkok itu ditutup.

"Nah, kita simpan sampai besok," kata Bibi Bunga.

Paman Taman datang menghampiri sambil membawa sebatang ranting kayu.
"Untuk apa ranting itu?" tanyaku heran.
"Ini bukan sembarang kayu. Namanya kayu cendana atau *Santalum album*, kulit kayunya dapat dibuat parfum," kata Paman Taman.

Aku mencium kayu cendana yang disodorkan Paman Taman, "Mhh... wangi!"
"Beruntung kita punya koleksi kayu cendana. Kayu ini sudah langka, loh. Dan harganya mahal," penjelasan Paman Taman membuatku terkagum-kagum.

Paman Taman lalu mengajakku ke laboratorium miliknya. Ia menunjukkan alat suling sederhana.
"Wah, susah tidak?" tanyaku.
"Mudah, kok. Prosesnya adalah kita merebus cendana dengan api kecil. Lalu uapnya dialirkan ke alat suling," jelas Paman Taman.
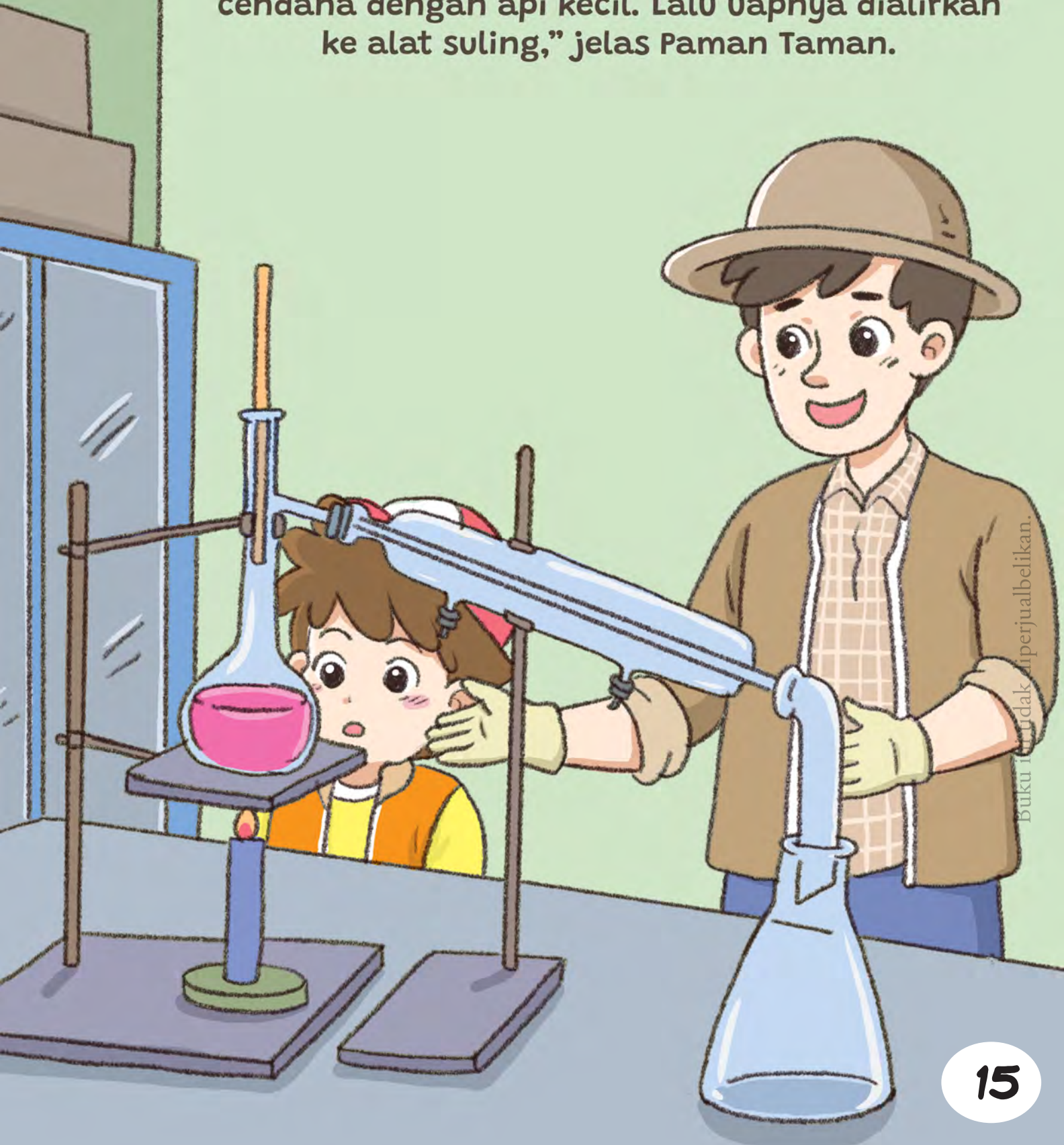
"Nanti, sari dari cendana akan ditampung di labu ini," jelas Paman Taman.

Aku jadi tahu bagaimana menyuling parfum. Ternyata mudah, hanya dibutuhkan kesabaran, karena parfum yang ditampung hanya bisa setetes demi setetes.

"Jangan besarkan api, nanti kualitas parfumnya jelek karena terlalu banyak campuran air," kata Paman Taman.

Tapi kami tidak bisa langsung mendapatkan parfum. Aku pun pulang untuk kembali lagi besok. Esoknya Bibi Bunga memperlihatkan hasil rendaman melati. "Kita peras kainnya," kata Bibi Bunga.

Ih, hanya dapat air sedikit.
Sedikit tapi wangi.
Sekarang kita rebus air rendaman melati.
Tek
Apinya kecil saja.
Bletuk
Bletuk
Rebus terus hingga tersisa cairan kental.
Aduh tambah sedikit hasilnya.
Memang, dari dua gelas paling kita hanya memper-oleh tiga sendok parfum.
Masukkan ke botol. Nah, parfum kita telah siap!

"Aku juga sudah punya parfum cendana," acung Paman Taman.
"Sekarang kita semprotkan di gudang," ajakku.
"Kalau untuk pengharum ruangan, masih perlu bahan lain," cegah Bibi Bunga.
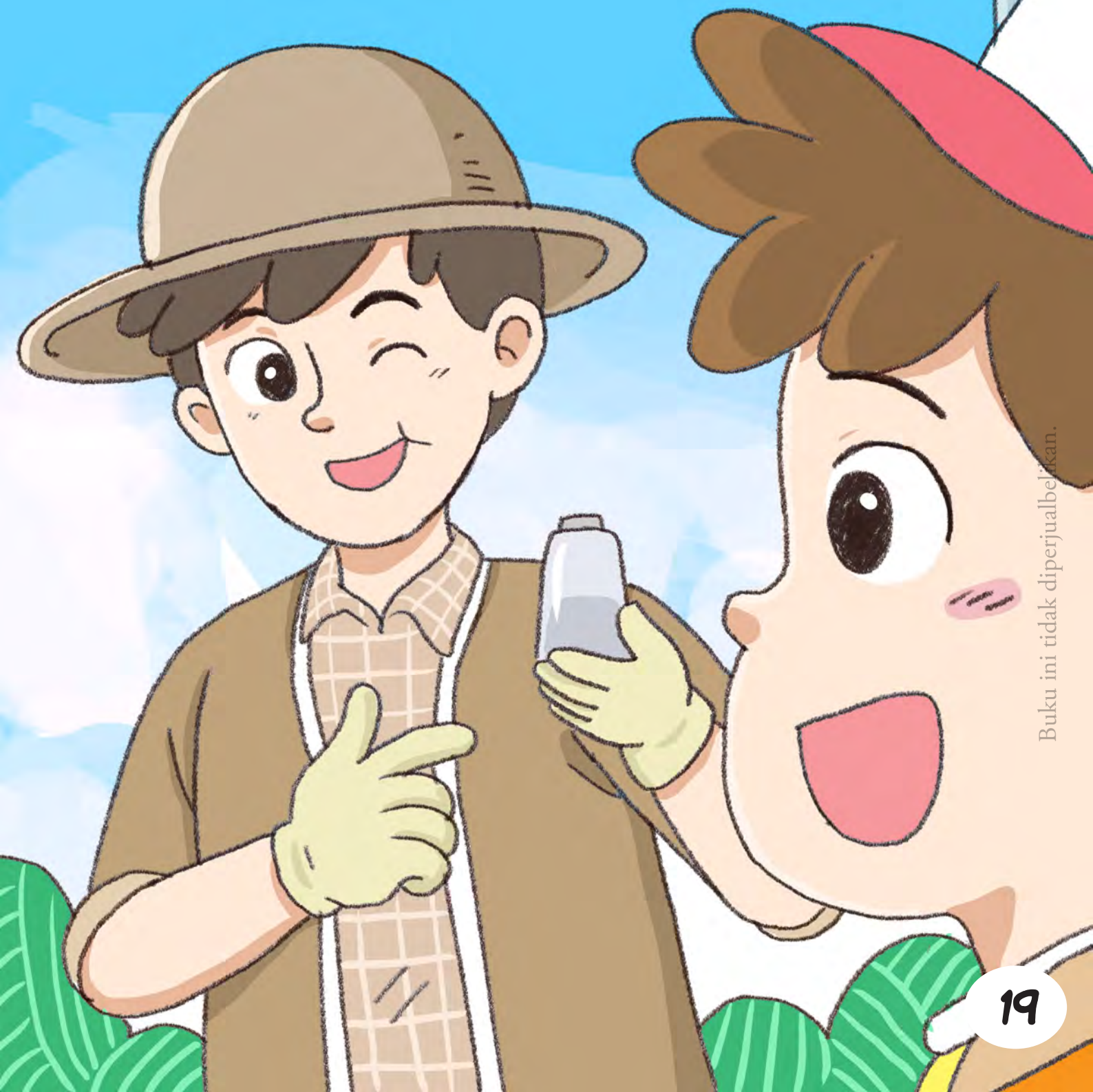
Bibi Bunga lalu menambahkan baking soda
ke dalam larutan parfum.
"Wah, jadi berbusa," kataku takjub.
Setelah campuran siap kemudian dimasukkan
ke botol semprot. Aku sudah tak sabar ingin
menyemprot gudang yang bau apek.

Aku dan Paman Taman kelelahan
membersihkan gudang. Kami duduk
selonjor di depan kebun dengan keringat
bercucuran.
"Jus jeruk, siapa mau?" tawar Bibi
Bunga dengan dua gelas jus di tangan.
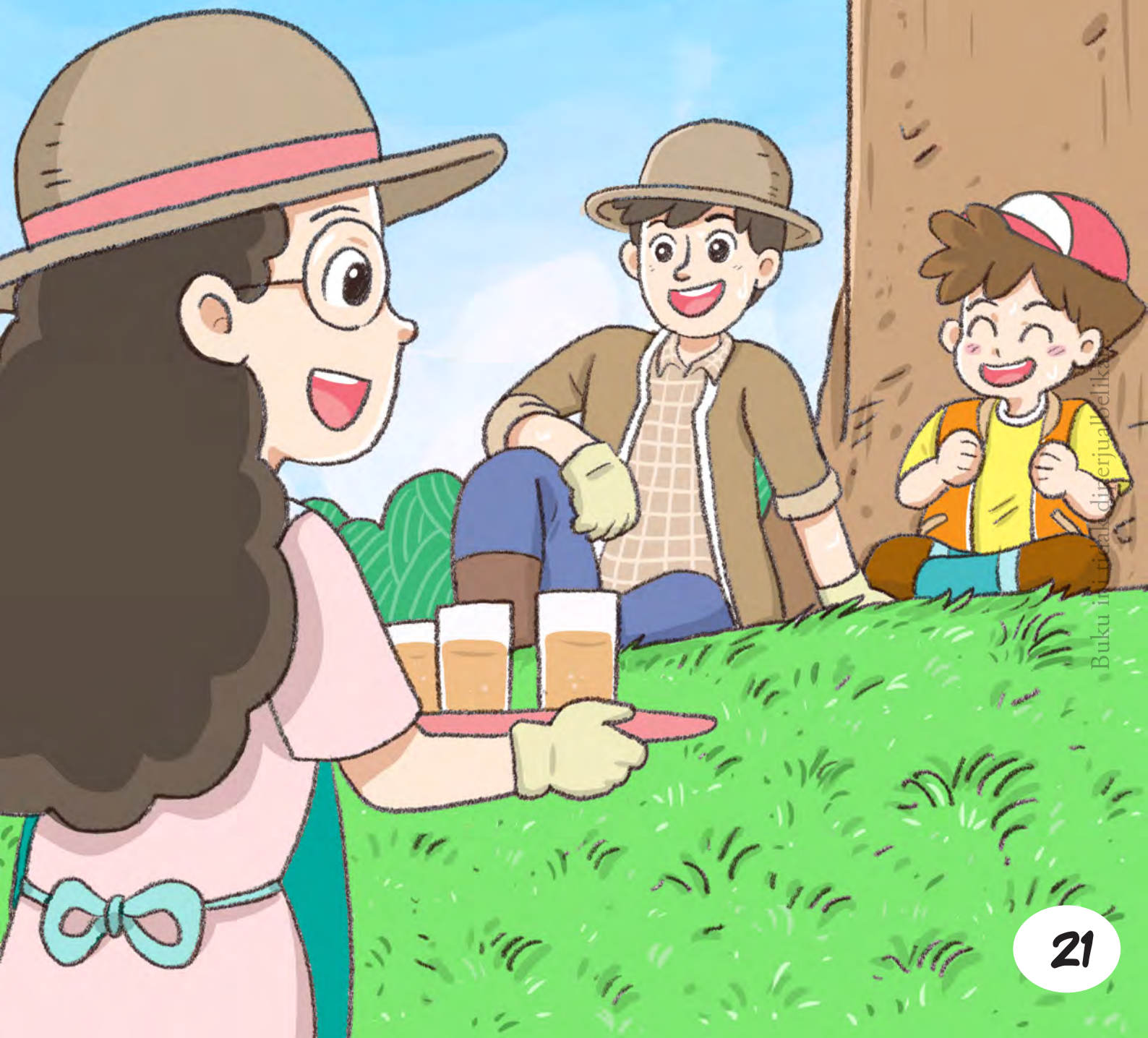
Aku terlonjak senang dan segera
meminum jus segar.
"Kalau kulitnya siapa mau?" Bibi Bunga
mengeluarkan kulit jeruk dari saku baju.
"Ih, itu kan sampah," kataku.
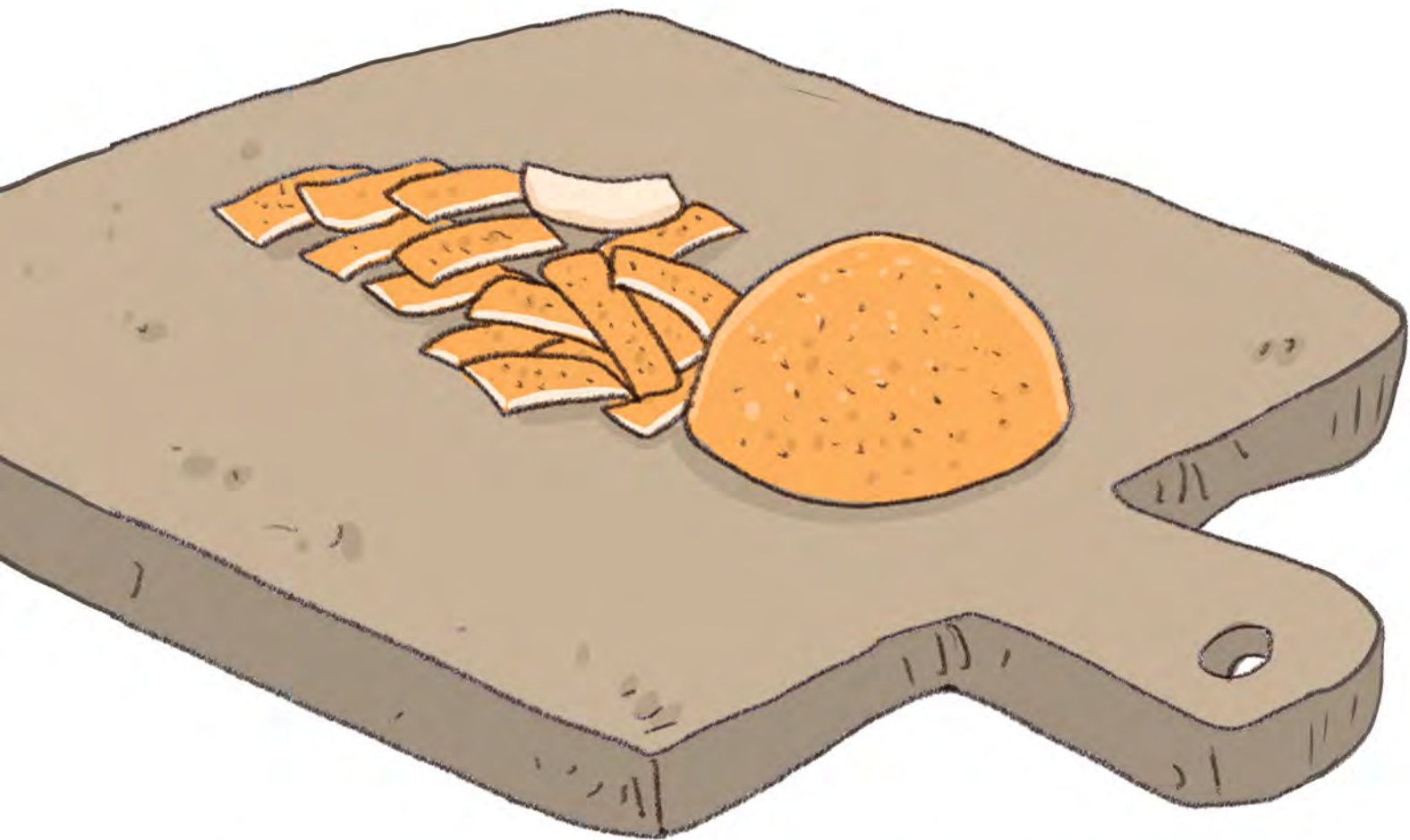
Bibi Bunga tertawa. Ia lalu memperagakan bagaimana membuat kulit jeruk jadi berguna. Bibi Bunga memotong-motong kulit jeruk. "Kulit jeruk (*Citrus sinensis)* juga bisa dibuat parfum, harumnya segar deh."

kita siram air ke irisan kulit jeruk di atas kain.
Nah, kita tutup dan tunggu.
Esoknya...
Sekarang kita rebus air rendaman kulit jeruknya.
Apinya kecil saja.
Masukkan ke botol. Nah, parfum kita telah siap.
Cuuur

"Ternyata banyak bahan yang bisa dijadikan parfum," kataku kepada Paman Taman.
Paman Taman mengangguk, "Dan itu ada di sekitar kita. Bunga-bungaan, kayu wangi, bahkan kulit buah-buahan."

"Wah, aku mau keliling kebun mencari bahan parfum lagi," kataku girang.
Aku berlari kesana kemari menjelajah kebun.
Banyak bahan parfum yang kutemukan.
Ternyata berpetualang di kebun sendiri itu tak kalah seru dan mengasyikkan.

Ini dia tanaman bahan parfum yang Rubi temukan:

Sumber foto: Website Garden Lovers Club

Melati (*Jasminum* sp.) adalah tanaman hias yang berbunga harum. Bunga melati identik dengan hiasan pengantin terutama dalam budaya Sunda dan Jawa. Bunganya berwarna putih kecil-kecil. Melati mulai dijadikan bahan parfum oleh bangsa Italia dan dibudidayakan sejak abad ke-16.

Sumber foto: Faustinus Nua (Media Indonesia)

Cendana (*Santalum album*) adalah pohon yang berbau wangi. Kayunya digunakan sebagai rempah-rempah, campuran parfum dan aromaterapi. Minyak cendana cukup mahal harganya karena aromanya kuat dan tahan lama. Sejak jaman dahulu, kayu cendana dijadikan bahan pengharum. Sayangnya, sekarang ini pohon cendana sudah langka.

Sumber foto: Website Flora Life

Jeruk adalah buah dari berbagai spesies citrus dalam famili Rutaceae, yang paling populer adalah jeruk manis atau *Citrus sinensis*. Pohon jeruk banyak ditanam di iklim tropis dan subtropis untuk buahnya yang manis. Buah jeruk dapat dimakan segar, atau diolah untuk jus. Kulitnya yang harum dapat dimanfaatkan sebagai parfum.

Membuat Parfum Sendiri

Kalian ingin membuat parfum sendiri? Mudah kok.
Yuk, siapkan bahannya!

Alat dan Bahan:

- Bermacam bunga-bungaan. Yang terbaik adalah yang dipetik di pagi hari karena aromanya kuat.
- 2 gelas air
- Mangkuk
- Kain
- Panci dan kompor

Cara membuat:

- Cincang atau potong halus bunga.
- Ambil mangkok lalu taruh kain tipis di atas mangkok. Biarkan tepi kain menjuntai keluar mangkok.
- Taruh bunga yang sudah dicincang halus tersebut di atas kain
- Siram ke atas bunga 2 gelas air putih, sehingga bunga di atas kain terendam air.
- Tutup mangkok dan simpan selama satu hari.
- Setelah satu hari, angkat kain dan peras airnya ke dalam panci.
- Rebus air perasan di atas kompor dengan api yang kecil.
- Biarkan sampai mendidih dan tinggal 3 sendok makan.
- Dinginkan dan masukkan ke dalam botol.
- Parfum telah siap untuk digunakan.

Sumber: Heidi Hill (Treehugger.com)

Glosarium

Alat botani = ahli di bidang tumbuhan.

Alat suling = alat untuk pemisahan campuran zat cair.

Baking soda = atau natrium bikarbonat adalah bubuk berwarna putih yang bersifat basa. Berguna untuk pengembang dan campuran berbagai bahan.

Bau apek = bau tidak sedap karena telah lama disimpan dan sudah berjamur.

Bercocok tanam = kegiatan menanam tumbuhan.

Laboratorium = tempat atau ruangan tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan.

Labu = tempat untuk cairan yang ingin kita pisahkan.

Metode = suatu cara atau jalan yang harus dilakukan oleh seseorang agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Pabrik = tempat produksi barang dalam jumlah banyak.

Daftar Pustaka

Flora Life. (2012, 28 Juli). *Room orange*. Diakses pada 22 Juli, 2022, dari https://floralife.com.ua/en/encyclopedia-of-plants-en/indoor-plants-enc-en/indoor-orange-enc-en

Garden Lovers Club. (t.t.). *Jasmine Plant Care: How to Care for Jasmine Plants*. Diakses pada 22 Oktober, 2022, dari https://www.gardenloversclub.com/ornamental/flowers/jasmine/growing-jasmine-plants/

Hidayat, N., Dewi, I.A., & Hardani, D.A. (2016). "*Ekstraksi minyak melati (jasminum sambac)(kajian jenis pelarut dan lama ekstraksi).*" Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri, 4(2), 82-88.

Hill, H. (2021, 18 September). *DIY perfume with fresh flowers*. Treehugger. https://www.treehugger.com/diy-perfume-4864152

Nua, F. (2021, 15 September). M*asih membekas di bumi NTT, cendana harapan untuk kembalikan kejayaan bangsa*. [Gambar]. Media Indonesia. https://mediaindonesia.com/humaniora/432816/masih-membekas-di-bumi-ntt-cendana-harapan-untuk-kembalikan-kejayaan-bangsa

Tentang Penulis

Tethy Ezokanzo adalah penulis buku anak dari Bandung. Memulai debut menulis sejak tahun 2005 ketika sedang tinggal di Jepang. Hingga sekarang buku-bukunya terus terbit hampir setiap bulan. Lebih dari 250 buku telah dihasilkannya, diantaranya "Ulul Azmi dan Tokoh Islam Hebat" (Qibla – 2019), "Seri Komik Alif" (5 buku – Quanta kids 2016). Tethy juga menerbitkan "Komik Cerita Rakyat Indonesia" (BIP – 2014) sebanyak tiga jilid, komik ini lolos dalam audisi buku-buku yang akan diterjemahkan untuk Frankfurt Book Fair 2015.
Buku-buku karya Tethy Ezokanzo sering berada di jajaran rak best seller. Sehingga pada tahun 2014, ia mendapat anugerah sebagai "Penulis Best Seller Kategori Fiksi tahun 2014" dari Bhuana Ilmu Populer. Beberapa kali juga berhasil menjuarai lomba menulis dan menjadi mentor kepenulisan. Di sela-sela kesibukannya menulis, Tethy juga mengelola perpustakaan mandiri untuk anak-anak yang diberi nama "Kanzo Library". Kecintaannya kepada buku, dibuktikan dengan terus membaca dan membuat resensi buku yang rutin dilakukannya. Sinopsis buku dan karya-karya dapat dilihat di FB Tethy Ezokanzo.

Tentang Ilustrator

Yuk! kenalan dengan kak **Agus Willy,** yang jagoan banget menggambar. Kak Agus ini terkenal dengan kecepatan menggambarnya yang super kilat, loh. Sudah ratusan buku yang digambar oleh kak Agus.
Dan banyak sekali karya kak Tethy Ezokanzo yang juga digambar oleh Kak Agus Willy ini, diantaranya "Komik El Pesantren Keren" (4 buku - Kautsar 2022), "Komik WOW Subhanallah" (4 buku - Kautsar 2021), dan "Rukun iman dan Rukun Islam" (Qibla - 2012).

Jika kalian ingin berkenalan bisa melayangkan email ke: aguswillyk@gmail.com atau intip karyanya di akun facebooknya Agus Willy di https://www.facebook.com/aguswillyk.

Tumbuhan Pengusir Bau

Rubi ditugaskan Paman Taman untuk membersihkan gudang. Ternyata gudang tersebut bau sekali. Untunglah Bibi Bunga membuatkan parfum pengusir bau. Parfum itu dibuat dari tumbuhan di sekitar rumah. Kalian ingin tahu tumbuhan apa saja yang dapat mengusir bau? Yuk, ikuti cerita Rubi!

BRIN
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung BJ Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.660

ISBN 978-623-8052-32-5

9 786238 052325